# ABSTRAK

**Novia Aurora**. 2020. "Penggunaan Konjungsi sebagai Unsur Kohesi pada Berita Utama Surat Kabar *Harian Singgalang* Edisi Mei−Juni 2020." Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan konjungsi sebagai unsur kohesi pada berita utama surat kabar *Harian Singgalang* edisi Mei—Juni 2020.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah dokumentasi berita utama berjumlah 45 teks yang terdapat dalam surat kabar *Harian Singgalang* edisi Mei—Juni 2020. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan teknik simak catat. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan langkah-langkah yaitu, identifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan konjungsi yang digunakan dalam berita utama tersebut meliputi konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif, konjungsi korelatif, konjungsi antarkalimat, dan konjungsi antarparagraf. Pada 45 berita utama ditemukan 638 kalimat yang berkonjungsi. Dalam 638 kalimat yang berkonjungsi terdapat 978 penggunaan konjungsi. Penggunaan konjungsi koordinatif ditemukan sebanyak 518 dari 978 konjungsi. Konjungsi subordinatif ditemukan sebanyak 336 dari 978 konjungsi. Konjungsi korelatif ditemukan sebanyak 14 dari 978 konjungsi. Konjungsi antarkalimat ditemukan sebanyak 102 dari 978 konjungsi. Selanjutnya, konjungsi antarparagraf ditemukan sebanyak 8 dari 978 konjungsi. Selain itu, dari 978 penggunaan konjungsi ada penggunaan yang tepat dan tidak tepat. Penggunaan konjungsi yang tepat ditemukan sebanyak 879 dan penggunaan konjungsi yang tidak tepat ditemukan sebanyak 99 konjungsi.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa konjungsi yang paling banyak ditemukan adalah konjungsi koordinatif dan konjungsi yang paling sedikit ditemukan adalah konjungsi antarparagraf. Selain itu, penggunaan konjungsi dapat dikatakan baik karena penggunaan konjungsi yang tepat lebih banyak daripada penggunaan konjungsi yang tidak tepat.